# BAB III METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis dan metode pendekatan kuantitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesei yang telah ditetapkan. Metode ini disebut model kuantitatif karena pada penelitian berupa angka- angka dan analisi menggunakan ststistik (Sugiyono, 2019: 15).

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner yang dibagikan kepada pegawai. Responden diminta menjawab pertanyaan yang ada dalam kuisioner dengan menggunakan skala likert. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti yaitu disiplin kerja pegawai ditinjau dari kepemimpinan, pengawasan dan lingkungan kerja pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1. Waktu dan Obyek Penelitian
2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Jl. Veteran No.61, Kutorejo, Jetis, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57511. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena berbagai alasan, diantaranya adalah sebagai berikut : Karena lokasi tersebut lebih dekat dengan tempat tinggal peneliti di Sukoharjo dan mudah dijangkau. Selain itu penelitian dilakukan pada Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo adalah karena ingin tahu seberapa jauh disiplin kerja para pegawai pada Badan Kepegawaian Daerah tersebut dalam menjalani tugasnya.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 4 bulan, yaitu dari bulan Maret 2022 sampai Agustus 2022.

1. Populasi Dan Sampel
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain , juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019: 130). Populasi dalam penelitian pada pegawai di Dinas Sosial Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 55 pegawai Berdasarkan Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo Menurut Dinas/Instansi Pemerintah di Kabupaten Sukoharjo.

1. **Sampel**

Teknik sampling merupakan, teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik penggumpulan data dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterewakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh, jadi teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang memperhatikan nilai kejenuhan sampel (Sugiyono, 2019: 139). Sampel dalam penelitian ini adalah 55 pegawai Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Adapun faktor yang menentukan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1. Sumber Data
2. **Jenis Data**

Jenis penelitian ini adalah “kuantitatif” dengan pertimbangan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan sampel yang digunakan (Responden) sebagai data primer dan skunder.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder guna menjelaskan valid atau tidaknya penelitian, berikut merukapakn bentuk data primer dan sekunder. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 194). Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulannya data yang didapat bersifat updated. Data mentah. Ciri khas ini disebabkan karena sumber data primer adalah pihak yang memberi informasi secara langsung dan belum diolah.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - 1. Metode Observasi

Observasi adalah proses penelitian yang digunakan untuk melihat kondisi atau situasi lokasi yang akan diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2019: 223).

* + - 1. Metode Dokumenter

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah (Sugiyono, 2019: 225).

* + - 1. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 219).

* + - 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2019: 214).

* + - 1. Studi Pustaka

Adanya keterbatasan dari pengetahuan peneliti dalam mencari dasar teori untuk penelitian, maka untuk pengumpulan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian ini peneliti mempelajari literatur dari berbagai sumber untuk memperdalam pembahasan dan untuk kesempurnaan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2019: 226).

1. Definisi Operasioal Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi untuk memberikan arti untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Indikator merupakan elemen sebagai ciri khas dari situasi dan keadaan yang digunakan dalam mengukur suatu perubahan. Berikut akan dijelaskan definisi variabel dalam penelitian ini:

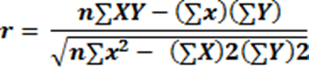
**Tabel III. 1  
Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Kisi-Kisi** |
| Disiplin Kerja | disiplin kerja disiplin kerja merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati peraturan dan menaati nirma-norma yang berlaku sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi untuk mencapai tujuan diri sendiri maupun tujuan bersama. Selain itu dapat disimpuolkan juga disiplin kerja adalah keadaan dimana setiap orang harus memiliki rasa kesadaran yang tinggi untuk menaati peraturan. | 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan 3. Keadilan 4. Sanksi Hukum 5. Ketegasan   (Herlin dan Yusuf, 2020) | * 1. Pegawai memiliki kemampuan menyelesaikan pekerjaan dengan baik   2. Pegawai selalu mengenakan pakaian kerja atau seragam yang telah ditetapkan   3. Pegawai diperlakukan sama tanpa membedakan pangkat dan golongan   4. Pegawai menerima sanksi jika melakukan kesalahan   5. Pegawai selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu |
| Kepemimpinan | pemimpin harus dapat memilih cara yang tepat untuk bisa mempengaruhi bawahan atau anggotanya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Pemimpin juga harus mampu mencari cara untuk mengetahui bagaimana pemimpin bertindak atau melaksanakan tugas agar memudahkan untuk menggambarkan kepada bawahan jenis tugas apa yang diberikan agar tidak terjadi kesalahpahaman. | 1. Hubungan kerja 2. Tujuan 3. Kepercayaan 4. Pengambilan gagasan 5. Tingkat kepedulian   (Rizal dan Radiman, 2019) | 1. Pemimpin mampu berkomunikasi dengan baik kepada pegawai 2. Pimpinan memberikan kontribusi nyata dalam mencapai tujuan 3. Pegawai memiliki kepercayaan kepada pimpinan saya, bahwa pimpinan saya bisa melakukan perubahan yang lebih baik untuk instansi 4. Pemimpin memiliki strategi yang jelas dan realistis (masuk akal) dalam setiap agenda kerja yang dibuatnya 5. Pemimpin selalu peduli terhadap permasalahan yang dihadapi pegawainya dengan memberikan arahan yang tepat. |
| Pengawasan | Pengawasan merupakan suatu proses kegiatan pimpinan maupun pengawas yang sistematis untuk membandingkan, memastikan dan menjamin bahwa tujuan dan sasaran organisasi yang baik yang akan ataupun telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan, serta untuk mengambil suatu tindakan perbaikan maupun pencegahan yang diperlukan sumber daya agar menjadi efektif dan efesien dalam mencapai suatu tujuan. | 1. Penetapan standar pelaksanaan (perencanaan) 2. Inpeksi Langsung 3. On the spot observation 4. Memberikan Sanksi 5. Koreksi Kesalahan   (Rizal dan Radiman, 2019) | 1. Pegawai bekerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh kantor. 2. Pemimpin sering meninjau ruang kerja pegawai 3. Pimpinan sering melakukan observasi langsung ditempat sebelum kegiatan dilaksanakan. 4. Pimpinan memberikan sangsi tegas atas pelanggaran yang dilakukan pegawai 5. Pimpinan melakukan pengawasan dengan mengkoreksi jika terdapat kesalahan dalam bekerja |
| Lingkungan Kerja | Lingkungan kerja adalah kondisi dimana kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya dan tempat dimana salah satu ruang sosial yang paling penting selain rumah, lingkungan kerja sendiri segala hal yang ada di sekitar karyawan dan yang memengaruhi mereka dalam bekerja dan menjalankan tugas. | 1. Hubungan Karyawan 2. Tingkat Kebisingan 3. Penerangan 4. Sirkulasi Udara 5. Keamanan   (Sentosa *et al.*, 2020) | 1. Terciptanya hubungan yang harmonis dan kekeluargaan sesama rekan kerja 2. Lingkungan kerja tenang bebas dari suara bising 3. Penerangan yang ada (sinar matahari dan listrik) di ruangan kerja telah sesuai dengan kebutuhan 4. Kondisi udara di ruang kerja memberikan kenyamanan pada saya pada saat bekerja. 5. Keamanan ditempat kerja, mampu membuat saya bekerja dengan nyaman. |

1. Teknik Analisis Data
2. **Uji Instrumen**
3. **Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti, lalo dalam obyek berarna merah sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid (Sugiyono, 2019: 192).

Uji validitas berfungsi untuk melihat kuesioner yang dibagikan sudah valid atau sah sesuai dengan atauran penelitian. Adapun suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018: 51).



Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

∑XY = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

∑X2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

∑Y2 = Jumlah dari kuadrat Y

(∑X)2 = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

(∑Y)2 = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Bila rhitung lebih besar dari rtabel variabel tersebut valid, sedangkan jika rhitung H0  maka H0 ditolak yang artinya lebih kecil dari rtabel diterima yang artinya variabel tidak diterima (tidak valid).

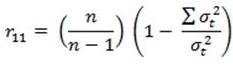
Untuk mengetahui validitas dari pernyataan dalam kuesioner, maka dapat dilakukan percobaan terhadap 15 sampel dengan taraf signifikansi 0,05, (df) = n –2 = 15 – 2 = 13, dan r tabel = 0,514. Jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada baris Pearson Correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan dikatakan valid. Setelah semua item pernyataan valid, data baru dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

**Tabel III. 2  
Hasil Uji Validitas**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Item Pertanyaan | rhitung | rtabel | Ket |
| Disiplin Kerja (Y) | Y1  Y2  Y3  Y4  Y5 | 0.871  0.896  0.960  0.941  0.613 | 0,524  0,514  0,514  0,514  0,514 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |
| Kepemimpinan (X1) | X1  X2  X3  X4  X5 | 0.605  0.820  0.761  0.826  0.577 | 0,524  0,514  0,514  0,514  0,514 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |
| Pengawasan (X2) | X1  X2  X3  X4  X5 | 0.729  0.729  0.848  0.671  0.550 | 0,524  0,514  0,514  0,514  0,514 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |
| Lingkungan Kerja (X3) | X1  X2  X3  X4  X5 | 0.893  0.870  0.904  0.897  0.965 | 0,524  0,514  0,514  0,514  0,514 | Valid  Valid  Valid  Valid  Valid |

1. **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas ialah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam penggumpulan data makam diharap hasil penelitian akan menjadi valis dan reliabel, jadi instrumen yang valis dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, (Sugiono, 2019: 193). Uji reliabilitas merupakan suatu instrument yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrument tersebut cukup baik Ghozali, (2018 : 57).



Keterangan:

r11 = reliabilitas instrument

n = jumlah butir pertanyaan yang di uji

Ʃσt2 = jumlah inovasis skor tiap-tiap butir

σt2  = inovasis total

**Tabel III. 3  
Hasil Uji Reliabilitas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | ralpha | rtabel | Keterangan |
| Disiplin Kerja (Y) | 0,946 | 0,60 | Reliabel |
| Kepemimpinan (X1) | 0,878 | 0,60 | Reliabel |
| Pengawasan (X2) | 0,868 | 0,60 | Reliabel |
| Lingkungan Kerja (X3) | 0,966 | 0,60 | Reliabel |

1. Uji Asumsi Klasik
2. **Analisis Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Berdasarkan analisis tersebut, instrumen penelitian berguna untuk memperoleh data numerikal. Tabulasi data untuk masing-masing variabel dilakukan terhadap skor yang diperoleh sehingga akandiperoleh harga rerata, modus, rentang, nilai maksimum, nilai minimum, distribusi frekuensi, histogram dan pie chart untuk setiap variabel penelitian. Besarnya persentase menunjukkan kategori informasi yang terungkap, sehingga dapat diketahui posisi masing masing aspek.

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas Residual**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk residu data penelitian dengan menggunakan uji kolmogorof-smirnov terhadap masing-masing variabel. Apabila nilai signifikan dari uji kolmogorof- semirnof maka bisa dikatakan bahwa sampel penelitian merupakan jenis distribusi normal (Ghozali, 2018: 51).

1. **Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varience dan residual satu pengamat kepengamat lain. Jika varience dari residual satu pengamat kepengamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokesdastisitas dengan menggunakan uji glejser (Glejser Test) yang dipergunakan untuk sampel yang besar dan dapat dipergunakan untuk sampel yang kecil sebagai alat kualitatif untuk mempelajari sesuatu yang berkenan dengan heteroskedastisitas.

1. **Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Jika ditemukan adanya multikolinieritas maka koefisien regresi variabel tidak tentu dan kesalahan menjadi tidak terhingga,. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dilakukan dengan menganalis nilai tolerance dan varirence inflation factor (VIF) (Ghozali, 2018: 51).

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah = nilai VIF tinggi ( karena nilai VIF = 1/Tolerance). Nilai out off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan VIF > 10.

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Pengujian analisis regresi linier berganda antara variabel dependen (Disiplin Kerja) dengan variabel independen (Kepemimpinan, Pengawasan dan Lingkungan Kerja) dengan menggunakan regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data diolah menggunakan komputer dengan bantuan software program SPSS. Persamaan regresi:

Y= a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3+ e.

Ket :

Y = Disiplin Kerja a = Konstanta

X1 = Kepemimpinan b1, b2, b3 = Koefisien Regresi

X2 = Pengawasan e = Kemungkinan Error

X3 = Lingkungan kerja

1. **Uji Hipotesis**

Terdapat dua jenis pengujian hipotesis dalan regresi linear berganda, uji hipotesis simultan (Uji F) dan uji hipotesis parsial (Uji t). Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1, X2 dan X3 secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi variabel Y. Sedangkan uji t untuk mengetahui secara parsial atau masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

1. Uji F

F-test pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar disiplin kerja ditinjau dari kepemimpinan, pengawasan, dan lingkungan kerja (Ghozali, 2018: 51). Pengujian ini menggunakan Uji F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi Ho dan Ha

Jika Ho : β1 =β2 = β3 = 0 tidak ada pengaruh yang signifikanantara Kepemimpinan (X1) Pengawasan (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

Jika Ha : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0 ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan (X1) Pengawasan (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Disiplin Pegawai Dinas Sosial Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1. Menentukan level of signifikan (α).
2. *Rule of the test*

Daerah Tolak Ho

Daerah Terima Ho

F (α, k, n-k)

*Daerah ditolak*

**Gamba**

**Gambar III. 1  
Kurva Normal Uji F**

Ho diterima : F hitung ≤ F tabel (α, k, n-k)

Ho ditolak : F hitung > F tabel (α, k, n-k)

1. Menghitung nilai F

F = R2/ k-1

1-R2/ (n-k)

Keterangan:

K = jumlah parameter yang diestimasi termasuk intercept

n = jumlah pengamat

R2 = koefisien determinasi

1. Keputusan

Ho diterima apabila Fhitung < Ftabel

Ha ditolak apabila Fhitung > Ftabel

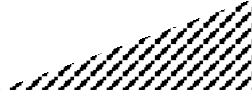
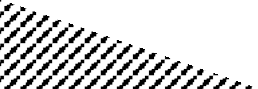
1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh independent variable, yaitu kepemimpinan, pengawasan, dan lingkungan kerja secara parsial terhadap disiplin kerja pegawai sebagai dependent variable. Langkah-langkah pengujian menggunakan uji t adalah sebagai berikut: Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

= α/2 ; n-k

1. Menentukan Ho dan Ha
2. Menentukan level of significance ; α = 0,05
3. Kriteria Pengujian
4. Nilai thitung
5. Kesimpulan

-t (/2), n-k t (/2), n-k



*Daerah ditolak Daerah ditolak*

**Gambar III.2  
Kurva Normal Uji t**

1. **Koefisien Determinasi R2**

Koefisien Determinan bertujuan untuk menguji besarkecilnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan ketentuannya yaitu determinasi (R²) berada di antara 0 dan 1 atau 0 ≤ R2 ≤ 1.